



Saul: Raja Pertama di Israel Daud: Persiapan Menjadi Raja

KEHIDUPAN SAUL

SAUL DIURAPI MENJADI RAJA (1 Sam. 9-10)

Tuhan sudah memberitahukan tanda-tanda orang yang akan diurapi Samuel menjadi raja Israel (9:15-16). Tuhan menunjuk Saul ketika Samuel bertemu dengannya (9:17). Samuel mengurapi Saul (10:1) dengan beberapa nubuat mengenai dia (10:2-13), kemudian pengangkatan Saul diumumkan dengan cara diundi (10:17-27).

SAUL MENGALAHKAN ORANG AMON (1 Sam. 11)

Yabesy-Gilead ditindas oleh orang Amon. Bangsa Amon menuntut hak untuk mencongkel mata kanan dari setiap warga kota. Hal ini membuat Saul marah, ia mempersatukan 330.000 relawan dan mengalahkan orang Amon itu. Peristiwa ini membuat seluruh rakyat penuh gairah memahkotai Saul menjadi raja.

SAMUEL MENGUNDURKAN DIRI (1 Sam. 12)

Saul telah memegang jabatannya sebagai raja, maka Samuel berhenti dari tugasnya menjadi hakim. Samuel mengadakan perpisahan dengan bangsa Israel sambil mengingatkan mereka agar pendirian kerajaan itu jangan mengakibatkan mereka berhenti mengikuti Tuhan (12:19-25). Samuel sendiri senantiasa berdoa untuk mereka (12:23).

SAUL TIDAK TAAT SAAT FILISTIN MENYERANG (1 Sam. 13)

Saul tidak sabar dan tidak taat dengan mengambil jabatan imam dan menyelenggarakan persembahan korban yang seharusnya hanya boleh diselenggarakan oleh Samuel (13:8-9), maka Samuel menyampaikan peringatan pertama bahwa Tuhan akan menolak Saul sebagai raja (13:13-14)

SAUL DITOLAK SEBAGAI RAJA (1 Sam. 14-15)

Tuhan memberkati Saul dengan kemenangan militer lagi. Saul mengalahkan orang Amalek, Saul sekali lagi tidak menaati secara lengkap perintah Tuhan agar semua orang Amalek beserta hewan kepunyaan mereka dienyahkan sama sekali (15:1-9). Saul berusaha membenarkan diri serta menyalahkan orang lain (15:20-21). Akibatnya Samuel memberitahukan penolakan Allah secara final terhadap Saul (15:22-23) dan demi penegasannya, mulai saat itu Samuel secara sengaja mengasingkan diri dari Saul (15:35).

Latar Belakang:

- Samuel sudah tua, maka diangkatnyalah anak-anaknya laki-laki menjadi hakim atas bangsa Israel.
- Anak-anaknya itu tidak hidup seperti ayahnya; mereka mengerjakan laba, menerima suap dan memutarbalikkan keadilan.
- Bangsa Israel meminta raja untuk memerintah mereka seperti pada segala bangsa-bangsa lain.

Jawaban Tuhan: (1 Sam. 18:10-18)

- a) Dengarkanlah perkataan bangsa itu dalam segala hal yang dikatakan mereka;
- b) Bukan Samuel yang mereka tolak, tetapi Tuhan, supaya jangan Tuhan menjadi raja atas mereka;
- c) Peringatkanlah dan beritahukanlah kepada mereka dengan sungguh-sungguh apa yang menjadi hak raja yang akan memerintah mereka: Anak laki-laki mereka wajib menjadi pasukannya dan bekerja di ladangnya; anak perempuan mereka harus bekerja padanya; hasil ladang mereka akan diambilnya sebagai pajak; budak dan ternak mereka akan dipakainya untuk pekerjaannya; kambing domba mereka akan diambilnya; dan mereka akan menjadi budaknya. Tuhan pun tidak akan menolong mereka lagi.

KEHIDUPAN DAUD

DAUD DIURAPI MENADI RAJA (1 Sam. 16:1-13)

Sesuai petunjuk Tuhan, Samuel mengurapi Daud untuk menjadi pengganti Saul dan sama seperti pengalaman Saul, pengurapan itu mendatangkan kuasa rohani bagi Daud (16:1-13).

DAUD DI ISTANA SAUL (1 Sam. 16:14-23)

Roh Tuhan makin menghindar dari Saul, sehingga roh jahat menggangukannya. Hadirnya roh jahat itu merupakan hukuman Allah bagi Saul. Tampaknya Saul mengalami depresi akut, maka dicarikanlah seorang pemain kecapi, supaya dengan permainannyanya itu hati raja ditentramkan. Keadaan ini mempertemukan Saul dengan Daud (16:18-23).

DAUD MENGALAHKAN GOLIAT (1 Sam. 17)

Daud datang ke medan pertempuran dengan membawa makanan bagi saudara-saudaranya. Daud bertemu lagi dengan Saul, ketika Saul mencari seorang untuk menantang raksasa Filistin, yakni Goliat. Daud memberi kesaksian, bahwa "Tuhan yang telah melepaskan aku dari cakar singa dan dari cakar beruang. Dia juga akan melepaskan aku dari tangan orang Filistin itu." Akhirnya Daud mengalahkan Goliat.

DAUD DIKASIHI YONATAN (1 Sam. 18:1-4)

Daud mendapat seorang sahabat sejati, yakni Yonatan, putra Saul. Yonatan mengikat perjanjian dengan Daud, karena ia mengasihi Daud seperti dirinya sendiri. Yonatan menanggalkan jubah yang dipakainya, dan memberikannya kepada Daud, juga baju perangnya, sampai pedangnya, panahnya dan ikat pinggangnya.

DAUD DIBENCI SAUL (1 Sam. 18:5-30)

Daud selalu menang, kemana pun Saul menyuruhnya berperang. Saat Daud mengalahkan orang Filistin, Daud mendapat pujian dari perempuan-perempuan segala kota Israel melebihi pujian kepada Saul. Hal ini membuat Saul membenci Daud. (18:5-9). Saat roh jahat merasuki Saul, ia berusaha membunuh Daud dengan melemparkan tombak ke arahnya. Namun, Daud berhasil mengelakkannya sampai dua kali. Hal ini membuat Saul semakin takut kepada Daud karena Tuhan menyertai Daud, sedang Tuhan telah undur daripada Saul (18:10-12). Daud selalu berhasil dalam setiap peperangan, sebab Tuhan menyertai dia. Hal ini membuat Saul semakin takut, tetapi seluruh Israel dan orang Yehuda mengasihi Daud (18:13-16). Saul berusaha membunuh Daud dengan memberikan anaknya, Mikhal menjadi isterinya. Saul bermaksud membunuh Daud dengan perantaraan orang Filistin. Saul meminta seratus kulit khatan orang Filistin, namun Daud menewaskan dua ratus orang Filistin (18:17-29). Daud selalu lebih berhasil mengalahkan raja-raja orang Filistin, dibanding semua pegawai Saul, sehingga namanya sangat masyhur (18:30).

DAUD DALAM PELARIAN (1 Sam. 19-23)

Saul memberitahu Yonatan, bahwa Daud harus dibunuh, dan Yonatan berhasil menghentikan niat Saul itu (19:1-7). Setelah Daud berperang mengalahkan orang Filistin, roh jahat hinggap pada Saul dan berusaha menancapkan Daud ke dinding dengan tombaknya. Daud melarikan diri (19:8-10). Saul mengirim orang untuk mengamati-amatinya dan membunuhnya, maka Mikhal isteri Daud, menyelamatkannya (19:11-17). Daud melarikan diri ke Rama dan bertemu dengan Samuel. Saul mengutus hingga tiga kali rombongan untuk mengambil Daud, namun utusan itu melihat kumpulan nabi kepenuhan, dan Roh Allah hinggap pada utusan Saul, sehingga seperti nabi. Akhirnya Saul pergi ke Rama dan ia mengalami hal yang sama (19:18-24). Yonatan berjanji memberitahukan Daud tentang perasaan Saul kepadanya. Ternyata Saul membenci Daud bahkan Saul hendak membunuh Yonatan (1 Sam. 20). Daud melarikan diri ke Nob, tanah Filistin (1 Sam. 21). Di Gua Adulam, dia mengumpulkan sekelompok orang pelarian/buangan masyarakat (22:1-2). Demi keamanan mereka, Daud mengantarkan keluarganya ke Moab untuk tinggal di sana selama Daud dikejar oleh Saul (22:3-4). Saul membunuh sekelompok imam di Nob yang telah memberikan bantuan kepada Daud (22:6-23), kemudian mulai mengejar Daud dengan sungguh-sungguh sampai ke Kehila dan padang gurun Zif (23:6-29).

DAUD MEMBIARKAN SAUL HIDUP (1 Sam. 24)

Saul mengejar Daud di padang gurun En-Gedi dengan membawa tiga ribu pasukan pilihan. Saat Saul berada dalam sebuah gua dan Daud beserta orang-orangnya duduk di bagian belakang gua, Daud tidak ingin membunuh Saul, orang yang diurapi Tuhan. Daud hanya memotong punca jubah Saul dengan diam-diam. Saul berhenti mengejar Daud untuk sementara.

DAUD, NABAL DAN ABIGAIL (1 Sam. 25)

Nabal seorang yang sangat kaya menghina Daud, padahal ia pernah ditolong oleh Daud. Mendengar hal itu dari para utusannya, Daud pergi untuk membunuh Nabal. Namun Abigail, istri Nabal, menemui Daud dan memberikan makanan kepada Daud tanpa sepengetahuan Nabal. Abigail memohon dan mengingatkan Daud agar tidak melakukan kejahatan dengan membunuh Nabal. Daud bersyukur karena Tuhan mengirimkan perempuan ini untuk mengingatkannya (25:2-35). Ketika Abigail memberitahukan perihal Daud kepada Nabal, berhentilah jantung Nabal dan ia membantu. Sepuluh hari kemudian, Tuhan memukul Nabal, sehingga ia mati (2:36-38). Daud mengambil Abigail dan Ahinoam dari Yizreel menjadi istrinya (25:39-43).

DAUD MEMBIARKAN LAGI SAUL HIDUP (1 Sam. 26)

Saul mengejar Daud di padang gurun Zif membawa tiga ribu orang pilihan. Saat Saul berkemah di Hakhila, Daud dan Abisai menembus pasukan Saul untuk mendekati Saul. Daud tidak membunuh Saul, namun hanya mengambil tombak dan kendil yang ada di samping kepala Saul. Akhirnya Saul memberkati Daud.

DAUD DI FILISTIN (1 Sam. 27)

Daud lari menyelamatkan diri ke Filistin; Saul tidak mengejarnya lagi. Raja Akhis memberikan wilayah Ziklag untuk Daud tinggal di situ. Daud mengambil kesempatan untuk membunuh beberapa musuh Israel di situ.

PERALIHAN JABATAN RAJA

SAUL DI EN-DOR (1 Sam. 28)

Saul ketakutan saat Filistin sudah siap menyeranganya. Ia bingung karena saat itu Samuel sudah mati. Ia mencari perempuan pemanggil arwah. Perempuan itu memanggil seseorang, yang diduga Samuel oleh Saul. Samuel menubuatkan kematian Saul dengan anak-anaknya, serta Israel akan diserahkan kepada Filistin. Saul menjadi ketakutan dan rebah di tanah.

SAUL MATI BUNUH DIRI (1 Sam. 31)

Saat berperang melawan Filistin, Saul terluka parah dan anak-anaknya telah mati. Saul meminta pembawa senjatanya untuk membunuhnya, tapi orang itu menolaknya. Akhirnya, Saul menjatuhkan dirinya ke atas pedang. Melihat tindakan Saul, pembawa senjatanya itu melakukan hal yang sama seperti Saul.

DAUD MENDENGAR KABAR KEMATIAN SAUL (2 Sam. 1)

Seorang tentara dari pihak Saul datang menghadap Daud. Ia menceritakan kematian Saul dan anak-anaknya. Daud murka saat orang itu mengatakan bahwa ia telah membunuh Saul yang saat itu sudah terluka parah (cerita itu berbeda dengan yang sebenarnya, lih. 1 Sam. 31 – mungkin orang Amalek itu ingin mendapat hadiah dari Daud). Daud menyuruh anak buahnya memarah orang itu hingga mati, karena ia telah membunuh orang yang diurapi Tuhan. Daud meratapi kematian Saul dan Yonatan, sahabatnya.

